

PENGARUH PENGGUNAAN FINTECH TERHADAP BERKELANJUTAN USAHA DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Pada UMKM Kendal)

¹Lailatul Masruroh*, ²Sutapa

^{1,2}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sultan Agung

*Corresponding Author:

Lailatulmsrh89@gmail.com

Abstrak

Pada penelitian ini memiliki tujuan guna mengkaji pengaruh penggunaan Fintech terhadap berkelanjutan usaha dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening dalam studi pada umkm Kendal. Jenis penelitian ini mempergunakan penelitian kuantitatif dengan jenis data primer yang didapat dengan menggunakan kuesioner. Kemudian Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah umkm yang bergabung dalam peguyuban MPPO Kendal. Sementara itu untuk metode pengambilan sampel pada penelitian ini memanfaatkan metode sampling Jenuh, dimana seluruh yang termasuk dalam populasi merupakan sampel. Teknik analisis yang dipergunakan pada penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 dengan alat uji model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini fintech tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Sementara untuk hubungan Fintech terhadap literasi Keuangan terdapat pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Kemudian Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan usaha. Sedangkan Literasi keuangan sebagai variabel intervening dapat memediasi hubungan Fintech terhadap keberlanjutan usaha.

Kata kunci: Fintech, Keberlanjutan Usaha, dan Literasi Keuangan

Abstrac

This research aims to determine the effect of using fintech on business sustainability with financial literacy as an intervening variable in studies on Kendal MSMEs. This type of research uses quantitative research with primary data obtained using questionnaires. The population used in this research were MSMEs who joined the MPPO Kendal community. Meanwhile, the sampling method in this research uses the Saturated sampling method where all members of the population are sampled. The analysis technique used in this research uses SPSS 26.0 with multiple linear regression model testing tools. The results of this research show that fintech does not have a significant effect on business sustainability. Meanwhile, regarding the relationship between Fintech and financial literacy, there is a significant influence on financial literacy. Then financial literacy has a significant effect on business sustainability. Meanwhile, financial literacy as an intervening variable can mediate the relationship between Fintech and business sustainability.

Keyword: Fintech, business sustainability, and Financial Literacy

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Berkelanjutan Umkm merupakan suatu keadaan atau kondisi dimana pemimpin mempertahankan, melindungi dan mengembangkan usahanya (Nurohman et al., 2021). Dalam penelitian terdahulu yaitu Karadag (2017) dan Hussain et al., (2018) menyatakan untuk mempertimbangkan usia perusahaan dalam mengukur kinerja dan perkembangan umkm. Semakin lama usaha tersebut dapat bertahan, semakin baik pengalaman dan kinerja pelaku umkm tersebut. Financial Technology (Fintech) memberi kemudahan bagi masyarakat dalam melakukan aktivitas, seperti halnya pembayaran, namun fintech dapat juga memberikan ancaman jika terdapat penyalahgunaan data digital, keterbatasan peraturan dan praktik di lapangan, dan masih ada keterlambatan dalam peraturan dan perlindungan hukum nasabah (Hua & Huang, 2020; Palladino, 2020). Menurut OJK, Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keahlian, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku dalam pengambilan keputusan mengenai keuangan untuk kesejahteraan.

Berdasarkan penelitian ini, masih dapat ditemukan masalah, masih adanya ketidakkonsistenan hasil dalam penelitian terdahulu. Seperti halnya kurangnya pelaku akan teknologi dan literasi keuangan. Hal tersebut membuat pelaku susah untuk mengikuti perkembangan zaman bisnis ini. Dan pada tahun 2019 lalu seluruh dunia digegerkan akan wabah Covid-19 yang hal tersebut membuat pelaku usaha terutama untuk sektor umkm mengalami kesulitan untuk menjalankan usahanya. Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana penggunaan *Fintech* berperan terhadap kinerja keberlanjutan umkm Kendal dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening?. Dan berdasarkan rumusan masalah diatas, maka peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh fintech terhadap keberlanjutan pada umkm Kendal, untuk mengetahui pengaruh Fintech terhadap literasi keuangan pada umkm Kendal, untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap keberlanjutan pada umkm Kendal, dan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan memediasi hubungan Fintech terhadap keberlanjutan pada umkm Kendal.

LANDASAN TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Resource Based Theory

Menurut Barney (1991) *resource based theory* menyebutkan bahwa perusahaan dapat mencapai kejayaan apabila memperoleh sumber daya yang unggul, memiliki kemampuan yang berharga, dan memiliki kemampuan dalam menyerap dan menerapkan. Teori ini memanfaatkan inovasi dan manajemen kewirausahaan terhadap keberlanjutan usaha. Menurut Hassan et al., (2018) umkm yang beradaptasi dengan perubahan pasar dan kebutuhan *customer*, menjadi pendekatan efektif untuk meningkatkan kinerja dan keberlangsungan usaha. Teori dalam penelitian ini menjadi dasar menerangkan bahwa literasi keuangan merupakan sumber daya pelaku umkm yang dapat menjadi nilai berharga untuk mencapai keunggulan usahanya.

TAM (Technology Acceptance Model)

Teori ini merupakan adaptasi dari Theory of Reasoned Action (TRA) yang dikemukakan oleh Davis (1989). Model pendekatan TAM dapat diketahui dan dipelajari sikap pengguna ketika berinteraksi dengan suatu teknologi informasi. TAM menjelaskan faktor penentu adopsi komputer dan menganalisa perilaku pengguna diberbagai teknologi (Rauniar et al., 2014).

Financial Technology

Financial Technology (Fintech) menurut Wiyono & Kirana (2020) merupakan inovasi dalam memberikan layanan keuangan. Fintech dikenal sebagai pengganti uang tunai yang bisa diakses melalui smartphone sehingga penggunaanya efisien dan cepat (Nurrohyani & Sihalo, 2020). *Fintech* dengan layanan keuangan seperti *crowdfunding*, *mobile payment*, dan jasa transfer merupakan sebuah revolusi dalam dunia bisnis. *Crowdfunding* merupakan pengumpulan dana yang bertujuan untuk investasi maupun sosial dengan teknologi dengan mudah dan bahkan dari orang lain yang belum pernah ketemu sama sekali. Munculnya aplikasi *Fintech* untuk membantu proses transaksi jual beli tersebut agar dapat diterima oleh masyarakat luas. Dengan adanya *Fintech*, aktivitas pembayaran bisa menjadi lebih mudah karena *Fintech* berusaha melakukan terobosan-terobosan baru guna melayani perusahaan pada umumnya, dan para individu, khususnya, (H. Gunawan, 2018).

Berkelanjutan UMKM

Berkelanjutan UMKM adalah suatu keadaan atau kondisi dimana pemimpin mempertahankan, melindungi dan mengembangkan usahanya (Nurohman et al., 2021). Dalam keberlangsungan usaha harus disiapkan secara matang seperti halnya: penyusunan rencana bisnis, pembaruan rencana bisnis reguler, menganalisis pesaing, kemudahan memasuki bisnis baru dan kemampuan untuk mempertimbangkan risiko (Ye & Kulathunga, 2019). Dalam persaingan global ini, perusahaan diharapkan dapat mampu memberikan kualitas ataupun efisiensi terbaik dalam menawarkan barang/jasa daripada pesaingnya. Hal ini dilihat sulit untuk dilakukan oleh umkm, dikarenakan minimnya kemampuan manajemen dan pengelolaan modal kerja. Meskipun terdapat keterbatasan, namun umkm merupakan usaha yang cukup stabil akan perubahan iklim bisnis dan ekonomi dalam ketahanan kinerja usaha.

Literasi Keuangan

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK) literasi keuangan adalah serangkaian proses untuk meningkatkan pengetahuan, keyakinan, dan keterampilan pelanggan dan masyarakat sehingga mereka mampu mengelola keuangan dengan lebih baik, (Saleh & Syamsulriyadi, 2018). Manfaat Literasi Keuangan menurut OJK untuk mempunyai keyakinan terhadap lembaga jasa keuangan, lalu untuk memiliki keyakinan terhadap diri sendiri dalam mengelola keuangan, Dan yang terakhir dapat juga meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan individu, dalam menghadapi masa pensiun.

Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh *Fintech* terhadap Keberlanjutan usaha umkm

Fintech memberikan pelayanan digital lebih mudah bagi para pebisnis dan konsumen. *Fintech* menyediakan pelayanan keuangan hal ini membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha. Dalam penelitian yang dilakukan Tan & Syahwildan (2022) dalam penelitiannya terkait *fintech* terhadap berkelanjutan, membuktikan bahwa jika pemahaman dan penggunaan *fintech* baik maka dapat meningkatkan keberlanjutan umkm. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dari penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap berkelanjutan UMKM.

b. Pengaruh *Fintech* terhadap Literasi Keuangan

Fintech membantu masyarakat lebih mudah dalam mengakses produk keuangan dan literasi keuangan, maka hal tersebut sangat penting bagi pelaku usaha untuk memiliki literasi keuangan agar dapat memanfaatkan teknologi keuangan ini. Menurut Panos & Wilson (2020) mengatakan *fintech* memiliki potensi untuk meningkatkan kemampuan keuangan lebih baik, mendorong dan juga memfasilitasi edukasi keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dari penelitian ini adalah:

Hipotesis 2: *Fintech* berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan.

c. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keberlanjutan umkm

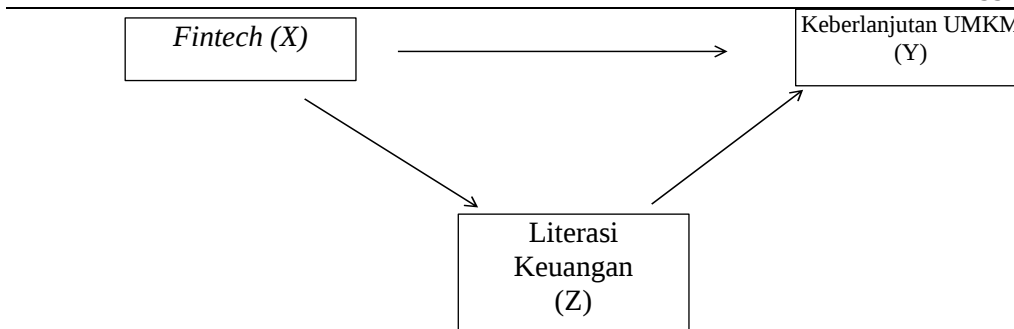
Literasi keuangan dapat mendorong keberlanjutan usaha seperti penelitian yang dilakukan Ye & Kulathunga, (2019) menekankan literasi keuangan sebagai sumber daya pengetahuan yang penting bagi keuangan, sikap risiko keuangan dan keberlanjutan umkm. Literasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pelaku usaha terlebih dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dari penelitian ini adalah:

Hipotesis 3: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja berkelanjutan umkm

d. Pengaruh Literasi keuangan memediasi *Fintech* terhadap Keberlanjutan umkm

Fintech memudahkan transaksi finansial dengan pelanggan, bahkan terdapat platform untuk peminjaman uang untuk tambahan modal dalam produk ini. Hadirnya *fintech* akan mempermudah meningkatkan literasi keuangan sehingga dapat membantu keberlanjutan usaha. Oleh karena itu hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

Hipotesis 4: Literasi Keuangan berpengaruh signifikan memediasi *Fintech* terhadap berkelanjutan umkm.



Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran

Metodologi Penelitian

Populasi Dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pelaku umkm yang bergabung dalam kelompok MPPO (Manajemen Paguyuban Pebisnis Online) bersektor kuliner di Kendal yaitu sebesar 60 anggota. Penelitian ini menerapkan metode *sampling Jenuh* yang dimana metode pengambilan sampel ini dilakukan dengan menjadikan semua yang termasuk populasi ke dalam sampel yaitu 60 anggota MPPO tersebut merupakan sampel untuk penelitian ini.

Variabel Dan Indikator

Variabel	Indikator
Berkelanjutan umkm (Y)	1. Manajemen Customer 2. manajemen karyawn 3. efisiensi operasional usaha, 4. pengembalian modal usaha 5. inovasi
<i>Fintech</i> (Financial Technology) (X)	1. Cepat 2. Efisien 3. Mudah Diakses
Literasi Keuangan (Z)	1. Pengetahuan dasar pengelolaan keuangan pribadi 2. Investasi 3. Asuransi 4. Tabungan dan Pinjaman

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data kuesioner yang dibagikan pada 60 anggota MPPO dalam bentuk kuesioner, berikut ini rincian data yang diterima:

Tabel 4.1 Responden berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
Perempuan	42	70%
Laki-Laki	18	30%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.2 Responden berdasarkan usia

Usia	Frekuensi	Presentase
< 30	11	18,3%
31-40	23	38,3%
>40	26	43,3%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.3 Responden berdasarkan domisili

Domisili	Frekuensi	Presentase
Brangsong	2	3.3%
Cepiring	2	3.3%
Gemuh	1	1.7%
Kaliwungu	10	16.7%
Kangkung	1	1.7%
Kendal	30	50%
Ngampel	1	1.7%
Patebon	4	6.7%
Pegandon	6	10%
Sukorejo	3	5%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.4 Responden berdasarkan lama berdiri

Usia	Frekuensi	Presentase
0-2	9	15%
3-4	7	11,7%
5	19	31,7%
5-10	25	41,6%
Jumlah	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.5 Responden berdasarkan pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Presentase
DI/DII/DIII	7	11,7%
S1	20	33,3%
SD/Sederajat	4	6,7%
SMA/SMK/Sederajat	24	40%
SMP/Sederajat	5	8,3%
Total	60	100%

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Berdasarkan data yang diterima penelitian ini memiliki 60 sampel dimana mayoritas anggota mppo berada di daerah Kendal yaitu sebesar 30 orang atau 50%.

Hasil Uji Kualitas Data

Hasil Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur kritis dalam penelitian yang bertujuan untuk mengevaluasi tingkat kecocokan atau keakuratan suatu instrumen pengukuran. Dalam konteks penelitian ini, dengan ukuran sampel (N) sebesar 60 dan derajat kebebasan (df) sebesar 58, dengan asumsi signifikansi uji satu arah 5%, maka nilai kritis r_{tabel} adalah 0,254.

Uji ini dilaksanakan setelah semua pernyataan dinyatakan valid. Uji reliabilitas dinyatakan valid jika suatu variabel tersebut konsisten atau reliable yang memiliki angka *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Sugiyono, 2018).

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Fintech

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,883	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Keberlanjutan UMKM

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,978	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Literasi Keuangan

Cronbach's Alpha	Keterangan
0,922	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah dengan SPSS 26(2023)

Hasil Uji Asumsi Klasik

Tabel 4.9 Hasil Asumsi Klasik

Uji Asumsi klasik	Keterangan		Kesimpulan
Uji Normalitas N= 60	Signifikan <i>Kolmogorov-Smirnov</i>		Terdistribusi Normal Karena data menghasilkan $> 0,05$
	Persamaan 1	Persamaan II	
	N = 0,080	N= 0,139	
Uji Multikolonieritas	Tolerance	VIF	Tidak terdapat multikolonieritas

Fintech	Persamaan 1		Dikarenakan Nilai VIF < 10 serta nilai toleransi > 0,1
	1,000	1,000	
Fintech	Persamaan II		
	0.391	2.556	
Literasi Keuangan	0.391	2.556	
Uji Heteroskedastisitas	Tidak terjadi Heteroskedastisitas		
	Nilai Sig > 0,05 Persamaan 1 Fintech = 0,396 Persamaan II Fintech= 0,819 Literasi Keuangan = 0,784		

Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini dipergunakan model analisis regresi berganda yang diuji dengan memanfaatkan SPSS 26. Berikut ini hasil regresi berganda:

Tabel 4.10 Hasil regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.366	.413		-.884	.380
	Fintech	1.093	.110	.793	9.921	.000

a. Dependent Variable: Literasi Keuangan

Sumber: output SPSS 26

Tabel 4.11 Hasil regresi berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	15.253	8.280		1.842	.071
	Fintech	-.134	.305	-.083	-.439	.663
	Literasi Keuangan	.669	.249	.510	2.692	.009

a. Dependent Variable: Keberlanjutan usaha

Sumber: output SPSS 26

Uji F

Uji ini guna mengetahui apakah pengaruh *Fintech*, literasi keuangan menimbulkan pengaruh pada keberlanjutan usaha umkm.

Tabel 4.12 Hasil Uji F pada Literasi Keuangan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1843.928	1	1843.928	90.257	.000 ^b
	Residual	1184.922	58	20.430		
	Total	3028.850	59			
a. Dependent Variable: Literasi Keuangan						
b. Predictors: (Constant), Fintech						

Sumber: output SPSS 26

Tabel 4.13 Hasil Uji F pada Keberlanjutan Usaha

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1047.920	2	523.960	7.153	.002 ^b
	Residual	4175.063	57	73.247		
	Total	5222.983	59			
a. Dependent Variable: Keberlanjutan Usaha						
b. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Fintech						

Sumber: output SPSS 26

Koefisien Determinasi (R^2)

R^2 dipergunakan dalam rangka mengetahui besarnya pengaruh variabel tidak terikat terhadap variable terikat.

Tabel 4.14 Hasil Koefisiensi Determinasi (R^2)

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.609	.602	4.520
a. Predictors: (Constant), Fintech				
b. Dependent Variable: Keberlanjutan usaha				

Tabel 4.15 Hasil R²

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.448 ^a	.201	.173	8.558	1.838
a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan, Fintech					
b. Dependent Variable: Keberlanjutan usaha					

Hasil Uji Hipotesis (uji-t)

a. Pengaruh *Fintech* terhadap keberlanjutan usaha

Berdasarkan hasil diatas, nilai signifikasi *Fintech* $0,633 > 0,05$. Dan nilai $t_{hitung} 0,439 < 2,002$ (t_{tabel}), artinya bahwa variabel *Fintech* tidak berpengaruh terhadap keberlanjutan usaha umkm. Maka hipotesis 1 yang menyatakan *Fintech* menimbulkan pengaruh secara positif serta signifikan pada berkelanjutan UMKM itu **ditolak**.

b. Pengaruh *Fintech* terhadap literasi keuangan

Merujuk pada hasil uji menggunakan SPSS 26. Nilai signifikasi *Fintech* senilai 0,000 di bawah angka 0,05 sedangkan $t_{hitung} 9,921$ melebihi dari $t_{tabel} 2,002$ artinya yakni variabel *Fintech* menimbulkan pengaruh positif signifikan pada peningkatan literasi keuangan. Dengan demikian Hipotesis 2 menyatakan *Fintech* menimbulkan pengaruh secara signifikan pada literasi keuangan **diterima**.

c. Pengaruh Literasi keuangan terhadap keberlanjutan usaha

Dengan berdasar pada hasil, nilai signifikan Literasi keuangan $0,009 < 0,05$ dan $t_{hitung} 2,692$ melebihi $t_{tabel} 2,002$ dapat diartikan yakni variabel Literasi keuangan menimbulkan pengaruh positif signifikan pada peningkatan Keberlanjutan usaha umkm. Maka Hipotesis 3 yang mengungkapkan bahwa Literasi keuangan menimbulkan pengaruh signifikan pada keberlanjutan usaha **diterima**.

d. Pengaruh Literasi keuangan memediasi hubungan *Fintech* terhadap keberlanjutan usaha

Dilihat dari hasil data angka signifikansi itu menunjukkan ada hubungan antara *fintech* terhadap keberlanjutan umkm dan dimediasi oleh literasi keuangan, maka kesimpulannya adalah koefisiensi signifikansi terdapat pengaruh mediasi. Jadi, hipotesis 4 yang menyatakan Literasi keuangan memediasi hubungan *Fintech* terhadap keberlanjutan usaha **diterima**.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada 60 orang responden yang termasuk dalam paguyuban MPPO Kendal Jawa Tengah, maka penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dalam penelitian ini *Fintech* tidak berpengaruh signifikan terhadap keberlanjutan usaha. Hal ini ditunjukkan dengan kebanyakan responden kurang mempercayai *Fintech* sebagai penggunaan dalam pengembangan usahanya.
- b. Untuk hubungan *Fintech* terhadap literasi Keuangan terdapat pengaruh signifikan terhadap literasi keuangan. Dalam penggunaan *Fintech* dapat meningkatkan literasi keuangan, karena saat menggunakan *Fintech* kita secara tidak langsung belajar cara menggunakan *Fintech* tersebut.
- c. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Keberlanjutan usaha. Literasi keuangan pengusaha sangat penting bagi keberlanjutan usahanya, karena jika pemilik tidak paham akan keuangannya akan berpengaruh terhadap perkembangan usahanya. Maka dari itu literasi keuangan sebagai sumber daya harus ditekankan agar dapat menghindari dari resiko apapun.
- d. Literasi keuangan sebagai variabel intervening dapat memediasi dalam hubungan *Fintech* terhadap keberlanjutan usaha. Karena Pelaku umkm dengan skill dan pengetahuan literasi yang baik dapat membuat keputusan dalam keberlanjutan usahanya dengan hadirnya *fintech* dapat mempermudah pengusaha meningkatkan literasi keuangan dalam membantu meningkatkan keberlanjutan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Budyastuti, T. (2021). Pengaruh *Fintech* dan Literasi Keuangan Terhadap Keberlangsungan Usaha. *Jurnal Online Insan Akuntan*, Vol.6, No.2, 167- 178.
- Chen, H & Volpe, RP. 1998. "An Analysis of Personal Financial Literacy among College Students." *Financial Services Review*, 7(2), 107-128
- Ghozali, Imam. 2018. Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 Edisi 9. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hamidah, N., Prihatni, R., & Ulupui, I. (2020). The Effect Of Financial Literacy, *Fintech* (Financial Technology) and Intellectual Capital On The Performance Of MSMEs In Depok City, West Java. *Journal of Sosial Science*, 1(4), 152–158. <https://jsss.co.id/index.php/jsss/article/view/53/45>.
- Hussain, J., Salia, S., & Karim, A. (2018). Is knowledge that powerful? Financial literacy and access to finance: An analysis of enterprises in the UK. *Journal of Small Business and Enterprise Development*, 25(6), 985–1003.

<https://doi.org/10.1108/JSBED-01-2018-0021>

- Kusuma, M., D. N. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Disolo Raya. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Vol 14, No 2.
- Panos, G., & Wilson, J. (2020). Financial literacy and responsible finance in the FinTech era: capabilities and challenges. *The European Journal Of Finance*, VOL. 26, NOS. 4–5, 297–301.
- Prastika, Yulia. (2019). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Komparasi Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan Bank Mega Syariah Periode 2016-2018).
- Rahardjo, B., Ikhwan, K., & Siharis, A. K. (2019). Pengaruh Fintech Terhadap Perkembangan UMKM Di Kota Magelang. *Prosiding Seminar Nasional Dan Call For Paper*.
- Rahayu, A. Y., & Musdholifah. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlanjutan Umkm Di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Volume 5 Nomor 3*.
- Raihana, A. J. (2021). Intensi Penggunaan Financial Technology (Fintech) Sebagai Sistem Pembayaran Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Daerah Istimewa Jogjakarta.
- Sugiyono. 2019. Metode penelitian kuantitatif. Bandung: Alfabeta,cv
- Tan, E., & Syahwildan, M. (2022). Financial Technology dan Kinerja Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil: Mediasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 1-22.
- Ulfatun, Titik, Umi Syafa'atul Udhma, dan Rina Sari Dewi. 2016. —Analisis Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Angkatan 2012-2014. *PELITA XI* (2).
- Winarsih, W., Mutoharoh, M., Tahar, E., & Aziz, I. (2020, December 28). *The Role of Fintech and Financial Literacy on SMEs Sustainability*.
- Wiyono, G., & Kirana., K. C. (2020). Efek Impresi Fintech Terhadap Perilaku Keuangan UKM. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 21(1), 69-81. <https://doi.org/10.30596/jimb.v21i1.3889>.
- Ye, J., & Kulathunga, K. (2019). How Does Financial Literasi Promote Sustainability in SMEs? A Developing Country Perspective. *Sustainability*.
- Yushita, A. N. (2017). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(1), 13. <https://doi.org/10.21831/nominal.v6i1.14330>